



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN



2023 - 2044



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II PROFIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE	3
2.1. Sejarah Singkat.....	3
2.2. Visi.....	3
2.3. Misi	4
2.4. Tujuan.....	5
BAB III ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL	6
3.1. Analisis lingkungan Internal	6
3.1.1. Kekuatan	10
3.1.2. Kelemahan	11
3.2. Analisis lingkungan Eksternal	11
3.2.1. Peluang	11
3.2.2. Ancaman	13
BAB IV ARAH PENGEMBANGAN	15
4.1. Skenario Perencanaan	15
4.2. Arah pengembangan	19
4.2.1. Tahap 1 Pengembangan efektifitas dan efisiensi sumberdaya (<i>Good University Governance</i>)	19
4.2.2. Pengembangan Tahap 2 Keunggulan Universitas (<i>Excellence University</i>)....	23
4.2.3. Pengembangan Tahap 3 Menjadi Universitas Unggul dengan Dampak Global (<i>world class university</i>).....	26
BAB V STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	29
5.1. Tahap I Efektifitas dan Efisiensi Sumberdaya.....	29
5.1.1. Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyaan.....	29
5.1.2. Bidang Pendidikan	29
5.1.3. Bidang Penelitian	30
5.1.4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	30
5.1.5. Bidang Sumber Daya Manusia	30
5.1.6. Bidang Sarana dan Prasarana.....	31
5.2. Tahap II Keunggulan Universitas.....	31
5.2.1. Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyaan.....	31

5.2.2. Bidang Pendidikan	32
5.2.3. Bidang Penelitian	32
5.2.4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	33
5.2.5. Bidang Sumber Daya Manusia	33
5.2.6. Bidang Sarana dan Prasarana.....	34
5.3. Tahap III Bugis Mendunia	34
5.3.1. Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyaan.....	34
5.3.2. Bidang Pendidikan	35
5.3.3. Bidang Penelitian	35
5.3.4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	36
5.3.5. Bidang Sumber Daya Manusia	36
5.3.6. Bidang Sarana dan Prasarana.....	37
BAB VI PENUTUP.....	38

KATA PENGANTAR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan di seluruh dunia mengalami transformasi radikal seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial yang cepat. Globalisasi telah mendorong terjadinya integrasi antara sistem pendidikan nasional dengan standar internasional, memaksa negara-negara untuk mengevaluasi kebijakan pendidikan mereka. Di Indonesia, respons terhadap perubahan ini terwujud dalam berbagai kebijakan pendidikan, terutama dengan program Merdeka Belajar yang mengusung semangat inovasi, fleksibilitas, dan pemberdayaan dalam pembelajaran dan dorongan terhadap pendidikan inklusif.

Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) adalah lembaga pendidikan tinggi yang berlokasi di Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia. Terbentuk melalui proses perjalanan yang sangat panjang, butuh waktu selama 36 tahun. Pada tahun 1974, semua kelas filial UNISMUH Makassar berubah bentuk menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Cabang, sehingga kelas filial Parepare menjadi FIP UNISMUH Cabang Parepare, Jurusan inilah yang kemudian berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Parepare pada tanggal 30 November 1978, tetapi masih tetap dalam pembinaan UNISMUH Makassar, sehingga setiap pelaksanaan wisuda sarjana dilaksanakan secara terkoordinasi dan terpusat di satu tempat yang ditetapkan oleh UNISMUH. STKIP Muhammadiyah Parepare, pada tahun 1986 menambah Jurusan baru selain Jurusan Pendidikan Sosial, yaitu Jurusan Pendidikan Matematika (MIPA) dan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBS) yang dibina oleh FPBS IKIP Makassar. Mulailah tanda-tanda perkembangan kampus yang memberi optimisme dan harapan yang besar, karena para pengelola dibantu oleh mahasiswa semakin bersemangat mengajak setiap orang khususnya kalangan guru untuk melanjutkan Pendidikan. Sejak didirikan pada tahun 1981, UMPAR telah menjadi salah satu pilar pendidikan di daerah tersebut. Dengan komitmen pada pendidikan berkualitas dan nilai-nilai Islam, UMPAR menawarkan berbagai program studi yang mencakup beragam disiplin ilmu, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan potensi lokal dan nasional.

Dalam rangka peningkatan kualitas lulusan, pengelolaan Universitas Muhammadiyah Parepare mesti melibatkan serangkaian tahapan pengelolaan berbasis *Outcome-Based Education* yang terintegrasi mulai dari fase *input*, proses, hingga *output* dan *outcome*. Pada tahap *input*, universitas mengidentifikasi kompetensi yang diinginkan dari lulusan dan merancang kurikulum yang sesuai. Selanjutnya, proses pembelajaran didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan dan pemahaman yang mendalam. Evaluasi pada tahap *output* dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan tahap *outcome* melibatkan pemantauan dampak jangka panjang dari pendidikan yang diberikan terhadap keberhasilan karir dan kontribusi sosial lulusan.

Dukungan yang kokoh dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk merealisasikan tahapan-tahapan di atas. Untuk memastikan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) dapat bertahan dan menjadi perguruan tinggi unggul. Kebijakan yang

mendukung pengembangan pendidikan berkualitas, pengembangan sumber daya manusia yang terampil dan berkompeten, penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta pembangunan sistem yang akuntabel dan transparan menjadi kunci dalam memberikan landasan yang solid bagi pertumbuhan dan perkembangan UMPAR. Sehingga dibutuhkan untuk merumuskan rencana induk pengembangan yang strategis, visioner dan tepat guna dalam merencanakan strategi pengembangan ke depan.

1.2. Dasar Hukum

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012.
5. Statuta dan Renstra Universitas Muhammadiyah Parepare.

1.3. Sistematika Penulisan

1. Pendahuluan
2. Profil Universitas Muhammadiyah Parepare
3. Analisis Internal dan Eksternal
4. Arah Pengembangan
5. Strategi Dasar, Kebijakan dan Indikator Kinerja
6. Penutup

BAB II

PROFIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

2.1. Sejarah Singkat

Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) muncul sebagai bagian integral dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah, lahir pada tanggal 10 Mei 1999, sesuai dengan penetapan pada 24 Muharram 1420 H melalui Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 86/D/O/1999. Sejarah panjang transformasinya dimulai pada tahun 1963 dengan pendirian kelas filial Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNISMUH Makassar. Kemudian, melalui berbagai fase, termasuk menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Cabang dan Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STKIP) di bawah bimbingan UNISMUH Makassar, UMPAR akhirnya berdiri sendiri pada tahun 1999 setelah melewati serangkaian evolusi organisasi yang matang.

Perjalanan menuju keberadaan Universitas Muhammadiyah Parepare adalah perjalanan yang tidak singkat, melibatkan upaya kolektif selama 36 tahun. Sejak berubah menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Cabang pada tahun 1974, kelas filial di Parepare secara bertahap menjadi pusat pengembangan pendidikan di daerah tersebut. Transformasi berlanjut dengan perubahan menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) pada tahun 1978, yang masih tergabung dalam naungan UNISMUH Makassar. Namun, semangat dan tekad untuk mandiri semakin menguat, tercermin dari penambahan jurusan baru dan peningkatan jumlah mahasiswa.

UMPAR, yang sebelumnya dikenal sebagai STKIP Muhammadiyah Parepare, diakui sebagai salah satu entitas pendidikan yang berasal dari Amal Usaha Muhammadiyah. Keyakinan akan pentingnya peran pendidikan sebagai fondasi pembangunan masyarakat menjadi pendorong utama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Strategi (Renstra) menjadi langkah penting dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan. Renstra menjadi landasan untuk mengoptimalkan potensi dan menghadapi dinamika global, seiring dengan visi UMPAR untuk menjadi pusat pendidikan yang mampu bersaing secara internasional dan mengukir prestasi dalam skala global.

2.2. Visi

Visi UMPAR, dinyatakan sebagai berikut:

Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Unggul mengacu pada pencapaian keunggulan dalam berbagai aspek, seperti kualitas akademik, penelitian, dan kontribusi terhadap masyarakat. Dalam konteks visi UMPAR, "unggul" menunjukkan komitmen untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan pendidikan tinggi dan sumber daya manusia berkualitas.
2. Inovasi merujuk pada kemampuan untuk menciptakan, mengadopsi, dan menerapkan ide-ide baru dan solusi kreatif dalam semua aspek kehidupan universitas. Dalam konteks visi UMPAR, inovasi menunjukkan semangat untuk

- terus berkembang, mengikuti perkembangan teknologi dan praktik terbaik dalam dunia pendidikan.
3. Islami merupakan ciri khas tatanan suatu lembaga perguruan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
 4. Sejahtera tidak hanya merujuk pada kesejahteraan finansial, tetapi juga pada kesejahteraan holistik yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial. Dalam visi UMPAR, "sejahtera" menandakan tujuan universitas untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan seluruh komunitas akademiknya.
 5. Kewirausahaan mencakup semangat berwirausaha, kreativitas, dan kemampuan untuk mengenali peluang serta mengelola risiko. Dalam konteks visi UMPAR, "kewirausahaan" menunjukkan niat untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan sikap berwirausaha yang diperlukan untuk sukses di dunia bisnis dan industri.
 6. Digital mengacu pada teknologi digital dan transformasi digital secara keseluruhan. Dalam konteks visi, "digital" menunjukkan fokus UMPAR pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta integrasi teknologi digital dalam metode pengajaran, penelitian, dan manajemen universitas secara keseluruhan.

Pernyataan visi ini mencerminkan tekad UMPAR untuk menjadi pemimpin dalam pendidikan yang unggul dan inovatif, dengan fokus pada kesejahteraan dan kewirausahaan digital. Rumusan visi tersebut merupakan hasil perubahan dari rumusan visi sebelumnya yaitu Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam IPTEKS berdasarkan Nilai-Nilai Islami. Perubahan kalimat dimaksudkan sebagai bentuk responsif UMPAR terhadap kebutuhan, tantangan dan tuntutan perkembangan IPTEKS dengan tetap mengemban visi utama dalam Catur Dharma PTM, dan menonjolkan ciri khas nilai-nilai budaya yang menjadi *icon* kota Parepare. Untuk itu, UMPAR menuju visi tersebut membangun slogan: Bugis Mendunia.

2.3. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka perlu ditetapkan misi yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi UMPAR, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengadopsi metode pengajaran inovatif dan teknologi terkini untuk menghadapi tantangan global di era digital, serta memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada mahasiswa dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan keahlian yang relevan dengan tuntutan pasar kerja.
2. Melaksanakan penelitian inovatif dan kolaboratif yang berfokus pada solusi untuk permasalahan aktual dan mendukung perkembangan teknologi digital, dan menyediakan fasilitas dan dukungan untuk penelitian yang berkelanjutan guna meningkatkan reputasi universitas dalam kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan program-program pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan sosial, dan peningkatan mutu hidup.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam kemuhammadiyah dalam setiap aspek kehidupan kampus, termasuk dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter mahasiswa untuk memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan civitas akademika UMPAR.

Dengan menjalankan misi-misi ini, Universitas Muhammadiyah Parepare berusaha untuk mencapai visi menjadi universitas yang unggul melalui inovasi, menghasilkan sumber daya manusia yang sejahtera berbasis kewirausahaan digital, sambil memegang teguh nilai-nilai Al Islam kemuhammadiyahahan.

2.4. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkompeten secara akademis, terdidik dalam nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahahan, dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan inovasi dan kolaborasi riset yang kontributif mengatasi permasalahan aktual, dan mewujudkan reputasi universitas.
3. Menghasilkan inovasi pemberdayaan masyarakat dan Kewirausahaan yang berkualitas dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan lingkungan kampus yang berintegritas dan berkarakter Islami.

BAB III

ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL

3.1. Analisis lingkungan Internal

1. Sumberdaya Berwujud

a. Fakultas Dan Program Studi

Fakultas dan program studi di suatu universitas adalah bagian integral dari struktur akademik yang menyediakan pendidikan tinggi dalam berbagai disiplin ilmu. universitas muhammadiyah parepare memiliki delapan (8) fakultas yang terdiri dari dua puluh tujuh (27) program studi, program pascasarjana empat (4) program studi, dan satu (1) program studi pendidikan profesi guru. semua program studi telah terakreditasi. Berikut tabel 3.1 status akreditasi program studi di universitas muhammadiyah parepare.

Tabel 3. 1 Status Akreditasi Program Studi

Fakultas	Program	Program studi	Akreditasi	No SK BAN-PT	Tanggal
Keguruan dan ilmu Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Bahasa inggris	Terakreditasi / B	7691/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	21 November 2025
	Sarjana	Pendidikan matematika	Terakreditasi / B	2325/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021	22 April 2026
	Sarjana	Pendidikan non formal	Terakreditasi / Baik Sekali	51/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2023	3 Januari 2028
	Sarjana	Pendidikan biologi	Terakreditasi / B	4681/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	18 Agustus 2025
	profesi	Pendidikan profesi	Terakreditasi / B	10276/SK/BAN-PT/Akred/PP/VIII/2021	25 Maret 2026
Pertanian, Peternakan, dan perikanan	Sarjana	Agribisnis	Terakreditasi / B	13756/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	21 Desember 2026
	Sarjana	Agroteknologi	Terakreditasi / B	1550/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	06 Juni 2023
	Sarjana	Budidaya perairan	Terakreditasi / B	3535/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2022	26 April 2027
	Sarjana	Peternakan	Terakreditasi / Baik Sekali	1836/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021	06 April 2026
Teknik	Sarjana	Elektro	Terakreditasi / Baik	2662/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021	04 Mei 2026
	Sarjana	Sipil	Terakreditasi / Baik Sekali	2996/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021	18 Mei 2026
	Sarjana	Informatika	Terakreditasi / Baik	4594/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2022	19 Juli 2027

Fakultas	Program	Program studi	Akreditasi	No SK BAN-PT	Tanggal
	Sarjana	Perencanaan wilayah dan kota	Terakreditasi / Baik	10342/SK/BAN-PT/Ak.P/S/XII/2022	13 Desember 2024
Ekonomi dan bisnis	Sarjana	Ekonomi pembangunan	Terakreditasi / B	7101/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	04 September 2025
	Sarjana	Akuntansi	Terakreditasi / Baik Sekali	843/DE/A.5/AR.10/XI/2023	01 November 2028
	Sarjana	Manajemen	Terakreditasi / Baik	3241/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/V/2020	22 Juni 2026
Agama islam	Sarjana	Pendidikan agama islam	Terakreditasi / Baik Sekali	1588/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	23 Maret 2026
	Sarjana	Bimbingan dan penyuluhan islam	Terakreditasi / Baik	6658/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022	10 Juli 2024
	Sarjana	Pendidikan islam anak usia dini	Terakreditasi / Baik	73/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2023	9 Oktober 2027
	Sarjana	Perbankan syariah	Terakreditasi / Baik	7045/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022	31 Mei 2025
Ilmu Kesehatan	Sarjana	Ilmu Kesehatan	Terakreditasi / B	0396/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2019	27 Juli 2024
	Sarjana	Gizi	Terakreditasi / Minimum	515/E/O/2021	
Hukum		Ilmu hukum	Terakreditasi / B	2436/SK/BAN-T/Akred/S/VII/2019	16 Juli 2024
Program Pascasarjana	Magister	Pendidikan agama islam	Terakreditasi / B	2845/SK/BAN-T/Akred/M/VIII/2019	06 Agustus 2024
	Magister	Pendidikan Bahasa inggris	Terakreditasi / Baik Sekali	876/SK/LAMDIK/Ak/M/XII/2022	27 Desember 2027
	Magister	Agribisnis	Terakreditasi / Baik	1399/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2021	10 Maret 2026
	Doctor	Pendidikan agama islam	Terakreditasi / Baik	9335/SK/BAN-T/Akred/D/VII/2021	10 Februari 2026

b. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki universitas muhammadiyah parepare mencakup beragam individu yang terlibat berbagai aspek. sumber daya ini termasuk dosen yang bertanggung jawab atas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, tenaga pendidik yang mendukung

berbagai kegiatan operasional universitas, mulai dari administrasi akademik hingga manajemen keuangan dan sumber daya manusia. mahasiswa juga merupakan bagian penting dari sumber daya manusia universitas, membawa beragam latar belakang, minat, dan bakat ke lingkungan pembelajaran dan pengembangan. selain itu universitas muhammadiyah parepare juga terdapat personal teknis dan profesional seperti tenaga keamanan, dan petugas lainnya yang berkontribusi pada fungsi dan keberlangsungan universitas secara keseluruhan. Berikut tabel 3.2 status dosen universitas muhammadiyah parepare.

Tabel 3. 2 Status Dosen Di Universitas Muhammadiyah Parepare

Fakultas	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Jumlah Dosen
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	Sarjana	9
	Pendidikan Matematika	Sarjana	10
	Pendidikan Non Formal	Sarjana	8
	Pendidikan Biologi	Sarjana	9
	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	6
Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Agribisnis	Sarjana	10
	Agroteknologi	Sarjana	9
	Budidaya Perairan	Sarjana	10
	Peternakan	Sarjana	6
Teknik	Elektro	Sarjana	5
	Sipil	Sarjana	30
	Informatika	Sarjana	10
	Perencanaan Wilayah dan Kota	Sarjana	5
Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan	Sarjana	14
	Akuntansi	Sarjana	18
	Manajemen	Sarjana	14
	Perbankan Syari'ah	Sarjana	7
Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Sarjana	5
	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Sarjana	5
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Sarjana	8
Ilmu Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	Sarjana	13
	Gizi	Sarjana	5
Hukum	Ilmu Hukum	Sarjana	12
Program Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam	Magister	9
	Pendidikan Bahasa Inggris	Magister	5
	Agribisnis	Magister	5
	Pendidikan Agama Islam	Doktor	8

c. Tanah dan Bangunan

Tanah dan bangunan merupakan aset fisik yang sangat penting bagi sebuah universitas. hal ini menjadi sangat penting bagi universitas karena menyediakan infrastruktur yang mendukung kegiatan akademik, kesejahteraan mahasiswa, operasional universitas secara keseluruhan. Universitas Muhammadiyah Parepare berdiri diatas lahan ± 10ha yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti gedung perkuliahan, perpustakaan, dan laboratorium.

2. Sumberdaya Setengah Berwujud

Salah satu Sumber daya setengah terwujud yang dimiliki oleh universitas Muhammadiyah parepare Kekayaan Intelektual. Kekayaan intelektual mencakup hasil-hasil inovasi dan kreatif yang dihasilkan oleh para dosen dan mahasiswa. Berikut matriks skor HAKI universitas Muhammadiyah parepare tiga tahun terakhir berdasarkan Sinta.

Score in HKI			Score Cluster (2020 - 2022)	
			Source By Sinta	
Code	Name	Weight	Value	Total
HKI1	HKI PATEN	40	0,004	0,352
HKI2	HKI PATEN SEDERHANA	20	0,015	0,303
HKI3	HKI MEREK	1	0,004	0,004
HKI4	HKI INDIKASI GEOGRAFIS	10	0	0
HKI5	HKI DESAIN INDUSTRI	20	0	0
HKI6	HKI DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU	20	0	0
HKI7	HKI RAHASIA DAGANG	0	0	0
HKI8	HKI PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN	40	0	0
HKI9	HKI HAK CIPTA	1	0,189	0,189
Total Score HKI				0,65
Total Score HKI Ternormal				2,56
Total Score HKI Ternormal (10%)				0,26

Gambar 3. 1 Matriks Skor HAKI Universitas Muhammadiyah Parepare pada Sinta

3. Sumberdaya Tidak Berwujud

Sumber daya tidak terwujud berperan penting dalam kesuksesan dan keberlangsungan universitas. Salah satu sumber daya tidak berwujud yang dimiliki universitas Muhammadiyah parepare terdiri dari:

a. Budaya

Budaya akademik suatu universitas adalah aspek kunci dari identitas dan karakteristik yang berperan penting dalam membentuk pengalaman belajar, pencapaian akademik, dan kontribusi terhadap masyarakat yang dilakukan oleh universitas tersebut. Budaya akademik yang ada di universitas muhammadiyah parepare mendorong semangat pembelajaran seumur hidup. Hal Ini termasuk dorongan untuk terus-menerus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru, serta partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional.

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan elemen kunci yang akan berpengaruh terhadap semua aspek operasional dan strategis universitas Muhammadiyah parepare. Universitas Muhammadiyah parepare memiliki kepemimpinan yang kuat dan visioner dan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan inovasi, serta memastikan bahwa universitas dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dimasa depan.

c. Pengetahuan

Pengetahuan sebagai aspek sumber daya tidak terwujud bagi universitas Muhammadiyah parepare mencakup berbagai aspek yakni: pertama, pengetahuan akademik dan keahlian. Dosen universitas Muhammadiyah parepare memiliki pengetahuan mendalam tentang bidang studi mereka yang dibagikan melalui pengajaran, penelitian, dan publikasi. Kedua, pengetahuan pedagogis. Dosen universitas Muhammadiyah parepare memiliki pengetahuan pedagogis yang mencakup metode dan strategi pengajaran yang efektif. Hal ini termasuk Teknik pengelolaan kelas, merancang kurikulum, dan menilai pembelajaran universitas. Ketiga, pengetahuan teknologi dan informasi. Kemajuan teknologi mendorong para dosen dan staf untuk bisa menguasai teknologi misalnya pada penggunaan platform pembelajaran daring dan sistem manajemen informasi. Keempat, pengetahuan kebijakan dan regulasi. Universitas Muhammadiyah parepare telah mencoba untuk memahami dan menerapkan kebijakan Pendidikan, peraturan pemerintah dan standar akreditasi untuk memastikan kepatuhan dan mempertahankan reputasi akademik. Kelima, pengetahuan pengembangan mahasiswa. Dosen dan staf universitas Muhammadiyah parepare telah dibekali pengetahuan tentang pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa yang mencakup tentang keterampilan membimbing, konseling dan pelatihan karir yang akan membantu mahasiswa merencanakan dan mencapai tujuan mereka di masa depan.

3.1.1.Kekuatan

1. UMPAR memiliki visi dan misi terukur, menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. UMPAR menawarkan 27 program studi dan memiliki tenaga kinerja internal yang berkualitas, termasuk dosen, staf, dan personal pendukung. Sumber daya manusia UMPAR memiliki kualifikasi Pendidikan dan pengalaman yang cukup untuk mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam renstra.
3. Fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan akademik dan pelaksanaan catur dharma.
4. Memiliki sistem tata pamong dan tata Kelola yang terorganisir dengan baik. Kepemimpinan yang kuat dan komitmen dari pimpinan universitas, fakultas, hingga program studi dan unit-unit terkecil merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di renstra.
5. UMPAR menawarkan berbagai program Pendidikan tingkat sarjana, profesi, magister, dan doktor yang dirancang untuk memberikan Pendidikan berkualitas
6. Adanya budaya akademik di UMPAR mendorong mahasiswa dan dosen untuk berkompetisi dalam mencapai prestasi baik dalam bidang akademik maupun di luar akademik.
7. UMPAR telah meluluskan individu dengan gelar sarjana, profesional, magister, dan doktor yang berkualitas tinggi, yang banyak dari mereka telah berhasil memberikan kontribusi berbagai sektor masyarakat.
8. Manajemen dan pengelolaan keuangan mendukung implementasi program-program yang tercantum dalam renstra.

3.1.2. Kelemahan

1. **Keterbatasan ruang belajar:** UMPAR mengalami kekurangan ruang belajar yang memadai untuk menampung mahasiswanya. Hal ini dapat menyebabkan kepadatan di kelas dan kesulitan bagi mahasiswa untuk belajar dengan nyaman.
2. **Fasilitas laboratorium dan praktik yang belum lengkap:** Fasilitas laboratorium dan praktik di beberapa program studi belum lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Hal ini dapat menghambat mahasiswa dalam memperoleh pengalaman praktikum yang berkualitas.
3. **Akses internet yang belum merata:** Akses internet yang stabil dan berkecepatan tinggi sangat penting untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Namun, UMPAR masih memiliki kendala dalam menyediakan akses internet yang merata dan memadai di seluruh areanya.
4. **Jumlah dosen yang terbatas:** UMPAR kekurangan dosen dengan kualifikasi dan pengalaman yang mumpuni di beberapa bidang studi. Hal ini dapat menyebabkan kualitas pembelajaran di beberapa program studi terpengaruh.
5. **Pengembangan dosen yang belum optimal:** UMPAR perlu meningkatkan program pengembangan dosen untuk memastikan bahwa dosen selalu up-to-date dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru di bidangnya masing-masing.
6. **Kurikulum yang belum adaptif:** Kurikulum di beberapa program studi mungkin belum cukup adaptif dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terbaru. Hal ini dapat menyebabkan lulusan UMPAR kurang siap untuk memasuki dunia kerja.
7. **Pengembangan program kewirausahaan digital yang belum maksimal:** UMPAR perlu mengembangkan program kewirausahaan digital yang lebih terstruktur dan komprehensif untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan mindset yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan digital yang sukses.
8. **Minimnya ekosistem pendukung kewirausahaan digital:** UMPAR perlu membangun ekosistem pendukung kewirausahaan digital yang kondusif, seperti inkubator bisnis, akses permodalan, dan mentor yang berpengalaman.
9. **Keterampilan digital mahasiswa yang belum memadai:** UMPAR perlu meningkatkan literasi digital dan keterampilan digital mahasiswa untuk mendukung program kewirausahaan digital.

3.2. Analisis lingkungan Eksternal

3.2.1. Peluang

Universitas Muhammadiyah Parepare, sebagai bagian integral dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah, memiliki kesempatan untuk terus maju dan mengembangkan program studi sesuai dengan tuntutan masyarakat. Salah satu strategi yang ditempuh adalah melalui kerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI), serta perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, tantangan signifikan lainnya adalah meningkatkan tingkat akreditasi program studi, baik melalui lembaga akreditasi independen untuk setiap program studi, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), maupun melalui akreditasi internasional.

Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) telah mendirikan dan merancang beberapa pusat keunggulan dengan matang. Pusat-pusat ini berfokus pada riset unggulan yang dilakukan berdasarkan beberapa kebijakan yang selaras dengan peta

jalan penelitian UMPAR. Peta jalan tersebut tercantum dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) UMPAR dan mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045. Berikut adalah beberapa kebijakan yang diterapkan dalam pengembangan riset unggulan sesuai RIP penelitian UMPAR dengan enam tema unggulan:

1. Potensi Ekonomi dan Desa

Riset di bidang ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi ekonomi di desa-desa, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

2. Pendidikan dan Teknologi Literasi

Riset di bidang ini berfokus pada pengembangan pendidikan dan teknologi literasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan budaya literasi masyarakat.

3. Ketahanan Pangan dan Teknologi Pangan

Riset di bidang ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan mengembangkan teknologi pangan yang inovatif dan berkelanjutan.

4. Gizi dan Kesehatan

Riset di bidang ini fokus pada peningkatan kualitas gizi dan kesehatan masyarakat melalui penelitian tentang berbagai penyakit dan solusi pencegahannya.

5. Budaya Lokal

Riset di bidang ini bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan budaya lokal, sehingga dapat memperkaya identitas bangsa.

6. Kebencanaan dan Smart Energi

Riset di bidang ini fokus pada pengembangan teknologi untuk penanggulangan bencana dan pengembangan energi cerdas yang ramah lingkungan.

Selain fokus pada pengembangan riset unggulan, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) juga menjalankan Program Unggulan Pendampingan Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar. Program ini dirancang untuk mendorong para dosen UMPAR agar aktif melakukan kolaborasi riset dengan berbagai perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri. Beberapa perguruan tinggi yang menjadi mitra dalam program ini antara lain Universitas Hasanuddin Makassar, Institut Teknologi Bandung, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kolaborasi riset ini diharapkan dapat mempercepat proses peningkatan kualifikasi para dosen UMPAR untuk mencapai jabatan Guru Besar. Saat ini, UMPAR memiliki 5 orang Guru Besar. Jumlah ini merupakan potensi yang dapat ditingkatkan melalui pengembangan kualitas riset yang dilakukan oleh para dosen UMPAR melalui program pendampingan ini. Program Unggulan Pendampingan Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar UMPAR diharapkan dapat meningkatkan jumlah Guru Besar di UMPAR, sehingga dapat memperkuat kapasitas dan kualitas riset di universitas ini.

Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) tidak hanya fokus pada pengembangan riset unggulan dan program pendampingan dosen, tetapi juga aktif menjalin kerjasama antar perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama ini menjadi modal penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. UMPAR juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global. Oleh karena itu, mahasiswa di semua jenjang (S1, S2, dan S3) didorong untuk melakukan publikasi karya ilmiah di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Selain itu, UMPAR memiliki potensi dalam pengembangan budaya wirausaha. Potensi ini dapat digali dan dikembangkan melalui Mata Kuliah (MK) Khazanah Bugis dan *Entrepreneurship*. Nilai-nilai Bugis seperti kejujuran (*lempu'*), cendekiawan (*amaccang*), kepatutan

(assitinajang), keteguhan (agetengeng), usaha (reso), dan prinsip malu (siri') diharapkan dapat diintegrasikan dengan semangat berwirausaha berbasis digital. Dengan memadukan nilai-nilai lokal Bugis dan teknologi modern, UMPAR berharap dapat mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas dan berpengetahuan, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha yang kuat dan mampu berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki peluang yang luas dalam mewujudkan visinya menjadi "Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)". Berikut adalah beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UMPAR:

1. **Peningkatan Dukungan Pemerintah:** Adanya dukungan dari pemerintah dalam mempromosikan pendidikan berbasis kewirausahaan digital menjadi peluang bagi UMPAR untuk menerima dana hibah, insentif pajak, atau program bantuan lainnya yang dapat digunakan untuk mengembangkan program-program inovatif.
2. **Kerjasama dengan Industri:** UMPAR dapat menjalin kemitraan dengan industri untuk meningkatkan relevansi program pendidikan dan membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. UMPAR dapat menjalin kerjasama dengan industri kerjasama ini dapat berupa program magang, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum bersama.
3. **Perkembangan Teknologi Digital/Trend Global:** Pesatnya perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi UMPAR untuk mengintegrasikan teknologi-teknologi baru ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Trend global seperti globalisasi dan perdagangan bebas membuka peluang bagi UMPAR untuk memperluas kerjasama internasional dan meningkatkan reputasinya di tingkat global. UMPAR dapat berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar, program penelitian bersama, dan konferensi internasional.
4. **Dukungan Masyarakat:** Adanya dukungan dari masyarakat, alumni, dan *stakeholder* lainnya menjadi peluang bagi UMPAR untuk pengembangan sumber daya, dan jaringan yang dapat digunakan untuk mendukung program-program inovatif yang sesuai dengan visi institusi.
5. **Potensi lokal:** potensi lokal dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pendidikan dan penelitian. UMPAR dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga-lembaga lokal untuk mengembangkan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan potensi lokal dan pencapaian visi institusi.

Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini secara optimal, Universitas Muhammadiyah Parepare dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era digital.

3.2.2. Ancaman

Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) telah menetapkan visi yang ambisius: "Bergerak Menjadi Universitas yang Unggul dan Islami Melalui Inovasi untuk Menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)". Visi ini mencerminkan komitmen UMPAR untuk menjadi universitas terdepan yang menghasilkan lulusan berkualitas dan siap menghadapi tantangan era digital. Namun, dalam perjalanan menuju visinya yang gemilang ini, UMPAR dihadapkan pada

berbagai ancaman yang perlu diwaspadai. Ancaman-ancaman ini dapat menghambat UMPAR dalam mencapai tujuannya.

Salah satu ancaman yang signifikan adalah persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lainnya. Perguruan tinggi lain dapat memiliki reputasi yang lebih kuat atau program-program yang lebih menarik, yang mengurangi daya tarik UMPAR. Untuk mengatasi ancaman ini, UMPAR perlu memperkuat diferensiasi diri dan menekankan keunggulan uniknya dalam pendidikan Islam dan kewirausahaan digital. Ancaman lainnya berasal dari perubahan teknologi yang cepat. UMPAR harus dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan cepat agar kurikulumnya tetap relevan dengan tuntutan pasar kerja di era digital. Hal ini memerlukan investasi dalam fasilitas dan infrastruktur teknologi, serta pelatihan bagi staf dan dosen untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.

Selain itu, Perubahan kebijakan pemerintah terkait pendidikan, kewirausahaan, atau teknologi dapat mempengaruhi strategi dan operasional UMPAR. Misalnya, perubahan kebijakan terkait pendanaan atau akreditasi perguruan tinggi dapat mempengaruhi kemampuan UMPAR untuk melaksanakan program-program inovatif yang sesuai dengan visinya. Bukan hanya perubahan kebijakan, perubahan perilaku mahasiswa dan masyarakat terkait preferensi pendidikan, karier, atau pola konsumsi informasi juga dapat mengancam daya tarik UMPAR. Jika UMPAR tidak mampu menyesuaikan strategi pemasaran, kurikulum, dan layanan pendidikan dengan cepat dan tepat, maka hal ini dapat mengurangi jumlah dan kualitas mahasiswa yang masuk ke UMPAR.

Untuk mengatasi ancaman ini, UMPAR perlu mengadopsi strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal. Hal ini termasuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, investasi dalam pengembangan teknologi dan infrastruktur pendukung, serta membangun kemitraan yang kuat dengan industri, masyarakat, dan lembaga lainnya. Dengan demikian, UMPAR dapat mengurangi dampak ancaman-ancaman tersebut dan terus bergerak maju menuju visinya sebagai universitas yang unggul dan Islami di era digital.

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN

4.1. Skenario Perencanaan

Dalam penyusunan arah pengembangan atau *Road Map* Universitas Muhammadiyah Parepare perlu diletakkan beberapa asumsi-asumsi dasar yang dipandang akan mempengaruhi perubahan yang tidak diharapkan di masa depan.

Pertama, Persaingan dalam pendidikan tinggi. Persaingan dalam pendidikan tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional, semakin ketat di era globalisasi. Universitas dan perguruan tinggi bersaing untuk menarik mahasiswa terbaik, meningkatkan reputasi, dan mencapai standar keunggulan akademik. Persaingan ini terlihat dalam upaya institusi untuk memperoleh akreditasi unggul, kolaborasi antar universitas di berbagai negara, serta persaingan dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing dalam pasar kerja global. Di tengah persaingan ini, inovasi, peningkatan kualitas pengajaran dan riset, serta pemanfaatan teknologi menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kedua, setiap perguruan tinggi mesti memiliki keunggulan agar dapat mempertahankan daya tarik terhadap calon mahasiswa dan membangun reputasi yang kuat di antara komunitas pendidikan dan industri. Keunggulan dalam hal ini bisa berupa kualitas pendidikan yang tinggi, fasilitas yang memadai, penelitian yang inovatif, atau jaringan kerja sama yang luas dengan industri.

Ketiga, Institusi pendidikan tinggi yang memberi dampak secara global dianggap lebih relevan dan berkualitas dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat internasional. Selain itu, memberi dampak secara global memungkinkan perguruan tinggi untuk memperluas jangkauan pengaruh dan reputasi mereka. Selain itu, perguruan tinggi dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi mereka sebagai pemain utama dalam pendidikan tinggi yang berorientasi global.

Berikut ini beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare.

Tabel 4. 1 Faktor yang perlu diperhatikan berdasarkan analisis lingkungan

Faktor		Penjelasan
Kekuatan	1. Warisan dan Nilai-nilai Islami: 2. Jaringan Alumni: 3. Fokus pada Inovasi dan Kewirausahaan Digital 4. Lokasi strategis: 5. Biaya pendidikan yang terjangkau: 6. Reputasi yang baik:	1. Sebagai bagian dari jaringan pendidikan Muhammadiyah, universitas ini mungkin memiliki pondasi yang kuat dalam nilai-nilai Islam, yang dapat menjadi kekuatan dalam menarik mahasiswa yang tertarik pada pendidikan berbasis agama. 2. Jika universitas memiliki jaringan alumni yang kuat, mereka dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam mendukung pengembangan program-program baru dan memfasilitasi kesempatan kerja bagi lulusan. 3. Fokus pada inovasi dan kewirausahaan digital adalah kekuatan yang signifikan di era dimana teknologi digital menjadi

Faktor		Penjelasan
		semakin penting. Hal ini dapat membantu universitas mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi tuntutan pasar kerja yang terus berubah. 4. UMPAR terletak di Kota Parepare, Sulawesi Selatan, yang merupakan kota pendidikan dan pusat perdagangan di wilayah Sulawesi Selatan. Lokasi ini strategis karena mudah diakses oleh mahasiswa dari berbagai daerah. 5. UMPAR menawarkan biaya pendidikan yang relatif terjangkau dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta lainnya di Indonesia. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. 6. UMPAR memiliki reputasi yang baik sebagai perguruan tinggi yang berkualitas dan Islami. Reputasi ini dapat meningkatkan daya tarik UMPAR bagi calon mahasiswa dan mitra.
Kelemahan	1. Keterbatasan Sumber Daya Finansial: 2. Kurangnya Pengalaman dalam Kewirausahaan Digital: 3. Infrastruktur yang terbatas: 4. Keterbatasan sumber daya manusia:	1. Universitas mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya finansial untuk mengembangkan infrastruktur dan program-program baru yang diperlukan untuk mencapai visi mereka. 2. Jika universitas belum memiliki pengalaman yang cukup dalam kewirausahaan digital, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan program-program yang sesuai dengan visi mereka. 3. UMPAR masih memiliki keterbatasan infrastruktur, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan. Hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar dan penelitian. 4. UMPAR masih kekurangan dosen dan staf berkualitas, terutama di bidang-bidang yang terkait dengan kewirausahaan digital. Hal ini dapat menghambat pengembangan program-program inovatif yang sesuai dengan visi UMPAR
Peluang	1. Peningkatan Dukungan Pemerintah 2. Perkembangan Teknologi Digital/Trend Global	1. Dukungan pemerintah terhadap pendidikan berbasis kewirausahaan digital membuka peluang bagi UMPAR untuk mendapatkan dana hibah, insentif pajak, atau program bantuan lainnya. Dana tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan program-program inovatif yang

Faktor		Penjelasan
		memperkuat pendidikan kewirausahaan digital di UMPAR. 2. UMPAR berpeluang memanfaatkan pesatnya perkembangan teknologi digital dengan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Globalisasi dan perdagangan bebas membuka peluang bagi UMPAR untuk memperluas kerjasama internasional dan meningkatkan reputasi global melalui partisipasi dalam program pertukaran pelajar, program penelitian bersama, dan konferensi internasional.
Ancaman	1. Perkembangan Teknologi yang Cepat: 2. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain: Perubahan Regulasi Pendidikan:	1. Perkembangan teknologi yang cepat dapat membuat sulit bagi universitas untuk tetap relevan dan mengikuti perkembangan terbaru dalam kewirausahaan digital. 2. Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang memiliki fokus yang serupa atau reputasi yang lebih baik dapat mengancam pencapaian visi universitas. 3. Perubahan dalam regulasi pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan universitas untuk mengimplementasikan program-program baru atau mengakses sumber daya tambahan.

Berdasarkan tabel 4.1 maka disusun skenario perencanaan untuk mencapai tujuan akhir Universitas Muhammadiyah Parepare. Tujuan akhir UMPAR Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital. Terdapat 3 tahapan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu: 1) pengembangan efektivitas dan efisiensi sumberdaya (*good university governance*); 2) keunggulan universitas (*excellence university*); dan 3) Menjadi Universitas Unggul dengan Dampak Global (*world class university*).

Berdasarkan tiga tahapan yang telah disusun maka dirumuskan *roadmap* untuk mencapai Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan di tahun 2044.



Gambar 4. 1 Arah Pengembangan UMPAR (Road Map)

Berdasarkan gambar di atas, Tahap pertama dalam perencanaan untuk mencapai visi Universitas Muhammadiyah Parepare yang Unggul dan Islami adalah dengan memfokuskan pada penerapan *Good University Governance*. Hal ini mencakup pembangunan struktur organisasi yang efektif untuk mendukung visi dan misi universitas, serta pengembangan kebijakan yang mempromosikan inovasi dan kewirausahaan digital, dengan tetap mematuhi nilai-nilai Islami. Salah satu aspek penting dari *Good University Governance* adalah memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan universitas, termasuk penggunaan dana dan pengambilan keputusan. Ini dapat dicapai melalui pembentukan mekanisme yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang berkualitas. Selain itu, peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa universitas dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Ini melibatkan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.

Tahap kedua dalam perencanaan adalah menuju ke *Excellence University*, dimana universitas berusaha untuk mencapai standar keunggulan dalam pendidikan dan penelitian. tahap ini melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan dengan fokus pada kewirausahaan digital dan nilai-nilai Islami. Selanjutnya, universitas perlu memperhatikan peningkatan kualitas penelitian dan publikasi. Hal Ini mencakup mendorong penelitian yang inovatif dan relevan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Kemitraan dengan industri juga menjadi kunci dalam mencapai keunggulan universitas, karena hal ini memungkinkan untuk mendukung penelitian terapan, magang, dan penempatan kerja bagi mahasiswa. Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran juga merupakan prioritas dalam tahap ini. Universitas perlu mengadopsi metode pengajaran terbaru dan teknologi pendukung untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

Pada tahap terakhir, menuju ke *World Class University*, universitas perlu fokus pada internasionalisasi. tahap ini mencakup membangun jaringan internasional yang kuat dengan universitas dan lembaga riset terkemuka di seluruh dunia untuk pertukaran pengetahuan dan kolaborasi. Pengakuan internasional juga menjadi tujuan penting, dengan mencari akreditasi internasional dan memperluas jangkauan reputasi universitas di tingkat global. Selain itu, universitas perlu mempertahankan budaya inovasi yang berkelanjutan dan mendorong pengembangan kepemimpinan dan

keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat setelah lulus.

Universitas Muhammadiyah Parepare membangun visi dengan slogan bugis mendunia yang mencerminkan komitmen UMPAR untuk menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkualitas, tetapi juga mampu menghadapi tantangan global dengan keberanian, ketekunan, inovasi, dan tanggung jawab yang tinggi. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, diharapkan sumber daya manusia dan lulusan universitas ini dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, baik secara lokal maupun global.

4.2. Arah pengembangan

4.2.1. Tahap 1 Pengembangan efektifitas dan efisiensi sumberdaya (*Good University Governance*)

Untuk mencapai visi Universitas Muhammadiyah Parepare yang Unggul dan Islami, langkah pertama adalah dengan memfokuskan pada penerapan manajemen universitas yang baik. Ini termasuk membangun struktur organisasi yang kuat yang mendukung visi dan misi universitas dan membuat kebijakan yang mendukung kewirausahaan dan inovasi digital dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islami. Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan universitas, termasuk pengambilan keputusan dan pengelolaan dana, adalah komponen penting dari manajemen universitas yang baik. Ini dapat dicapai melalui pengembangan sistem yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi kualitas yang efektif. Universitas harus meningkatkan kualitas tenaga pengajar dan karyawan.

Arah pengembangan pada tahap ini dibagi kedalam dua tahap yaitu pemberdayaan dan peningkatan serta pengembangan dan percepatan berkelanjutan.

1. Pemberdayaan dan peningkatan (2023-2027)

Proses pemberdayaan sumber daya melalui efisiensi dan efektivitas dalam potensi kinerja diharapkan telah mencapai tahap di mana UMPAR mampu mengoptimalkan semua aspek sumber daya yang fokus pengembangannya sebagai berikut:

a. Memperkuat Inovasi Pendidikan

Memperkuat Inovasi Pendidikan melibatkan serangkaian langkah strategis yang bertujuan untuk menghadirkan perubahan positif dan terobosan dalam sistem pendidikan. tujuannya adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadukan keunggulan akademis dengan kreativitas, keterlibatan siswa yang tinggi, dan kesiapan untuk menghadapi tuntutan masa depan. Langkah-langkah tersebut mencakup: (a) Fokus pada pengembangan kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan industri digital, (b) Integrasi teknologi pendidikan terbaru dalam metode pengajaran dan pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan dinamis

b. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini suatu upaya holistik untuk memperkuat kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan individu dalam sebuah institusi sehingga siap untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Langkah-langkah tersebut mencakup: (a) Merancang program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan dan dosen untuk memastikan bahwa mereka selalu memperoleh keterampilan terkini dan memberikan pembelajaran yang berkualitas tinggi, (b) Mendorong penelitian dan publikasi

ilmiah untuk meningkatkan reputasi universitas dalam hal kontribusi intelektual dan keilmuan.

c. Kewirausahaan dan Kompetensi Digital

Kewirausahaan dan Kompetensi Digital merujuk pada kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan gagasan inovatif dalam lingkungan digital yang berkembang pesat. Ini mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau proyek dalam era digital. Kewirausahaan dan Kompetensi Digital penting dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh ekonomi digital yang berkembang pesat saat ini. Dengan memiliki keterampilan ini, individu dapat sukses dalam memanfaatkan potensi bisnis dan inovasi dalam lingkungan digital yang terus berubah. Langkah-langkah tersebut mencakup: (a) Pembangunan program kewirausahaan yang mengintegrasikan teori dan praktik, menyediakan mahasiswa dengan keterampilan esensial untuk memulai dan mengurus bisnis di era digital, (b) Partisipasi mahasiswa dalam proyek praktis yang menekankan pemanfaatan teknologi digital, seperti pengembangan aplikasi atau solusi inovatif dalam konteks profesional.

d. Pemberdayaan Mahasiswa

Pemberdayaan Mahasiswa sebagai suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa peran yang lebih aktif dan tanggung jawab dalam pengalaman belajar mereka. Pemberdayaan ini bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai individu yang mandiri, berdaya, dan siap untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Langkah tersebut mencakup: (a) Program mentorship dan bimbingan dirancang untuk mendukung pertumbuhan potensi mahasiswa, (b) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam organisasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya guna memperluas pemahaman dan keterampilan mereka.

e. Infrastruktur Digital dan Sarana Pendukung

Infrastruktur Digital dan Sarana Pendukung merujuk pada fasilitas fisik yang mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan di lingkungan akademis atau institusi. Dengan menyediakan akses yang mudah dan canggih terhadap teknologi dan fasilitas pendukung, institusi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memfasilitasi kolaborasi, dan mendukung inovasi di seluruh komunitas akademis. Langkah tersebut mencakup: (a) Investasi dalam infrastruktur teknologi informasi terkini untuk mendukung kebutuhan pembelajaran digital dan penelitian, (b) Peningkatan fasilitas kampus untuk menciptakan lingkungan yang sesuai bagi pengembangan sumber daya manusia terkait dengan inovasi dan kewirausahaan digital. Kemitraan dengan Industri dan Komunitas: Kemitraan dengan Industri dan Komunitas memberikan manfaat untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja dan mempercepat inovasi dalam pengembangan produk, layanan, dan teknologi. Kegiatan ini akan menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis dan terhubung dengan dunia nyata, serta meningkatkan kemungkinan kesuksesan bagi lulusan universitas. langkah tersebut mencakup (a) Membangun kemitraan strategis dengan perusahaan/mitra dan pemangku kepentingan industri untuk menyelaraskan kurikulum dengan tuntutan pasar kerja, (b) Melibatkan mahasiswa dalam

proyek-proyek kolaboratif dengan industri untuk memberikan pengalaman dunia nyata dan memfasilitasi penempatan kerja.

2. Pengembangan dan Percepatan Berkelanjutan(2027-2031)

Tahap ini merupakan langkah dalam memberdayakan sumber daya melalui penggunaan yang efisien dan efektif. tahap ini diharapkan bahwa UMPAR dapat melanjutkan pengembangan dan percepatan berkelanjutan sumber daya, termasuk:

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan: (a) Fokus akan diberikan pada meningkatkan mutu kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dengan zaman dan memenuhi standar internasional, (b) Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan relevansi materi.
- b. Pengembangan Program Inovatif: (a) Pengembangan program pendidikan yang responsif terhadap perubahan tren industri dan kebutuhan pasar kerja di era digital, (b) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek riset dan inovasi yang mendukung perkembangan teknologi dan kewirausahaan digital.
- c. Penguatan Kewirausahaan dan Karir: (a) Memperluas dan memperkuat program kewirausahaan, memberikan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha digital, (b) Berkolaborasi dengan industri dan perusahaan untuk memastikan mahasiswa terhubung dengan dunia kerja, menyediakan kesempatan magang, dan memfasilitasi penempatan karir.
- d. Infrastruktur Digital: (a) Melakukan investasi dalam infrastruktur digital yang canggih untuk mendukung pembelajaran *online*, pengembangan konten digital, dan penerapan teknologi terkini dalam seluruh aspek kehidupan kampus, (b) Menjamin ketersediaan konektivitas internet yang handal dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan akademis dan administratif.
- e. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia: (a) Mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan dosen dan staf administratif untuk menghadapi tantangan inovasi dan perkembangan teknologi, (b) Mendorong penelitian dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan reputasi universitas dalam ranah akademis dan industri.
- f. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Berkelanjutan: (a) Menerapkan sistem pengukuran kinerja dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan pencapaian tujuan dan peningkatan berkelanjutan dalam semua aspek kegiatan universitas, (b) Melibatkan aktif pihak-pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, industri, dan alumni dalam proses evaluasi dan perencanaan pengembangan berkelanjutan.

Tabel 4. 2 Arah pengembangan dan strategi pencapaian pada tahap 1 (*Good University Governance*)

Bidang	AIK	Akademik	Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Daya Manusia	Sarana dan Prasarana
Arah Pengembangan	Pemberdayaan dan peningkatan					
Strategi pencapaian	- Pengembangan kurikulum AIK yang kontekstual dan aplikatif - Peningkatan kualifikasi dosen AIK - Penguatan kemahasiswaan AIK	Integrasi pengembangan kurikulum, sistem penilaian dan penjaminan mutu yang mendukung perkembangan zaman.	Penyediaan kebijakan pengembangan penelitian tingkat perguruan tinggi diikuti dengan penyesuaian rencana induk penelitian dengan arah dan program penelitian yang mendukung pencapaian visi UMPAR.	- Penyediaan kebijakan pengembangan PkM dan rencana induk PkM melalui evaluasi dan penyesuaian dengan visi UMPAR. - Peningkatan dukungan unit kerja terhadap pelaksanaan kegiatan PkM.	- Ketercapaian aspek rasio dosen dan mahasiswa di tiap prodi. - Peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik. - Peningkatan kompetensi dan kualifikasi berdasarkan tupoksi karyawan.	- Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan PkM. - Penyediaan sistem pengadaan dan pemeliharaan sarpras.
Arah Pengembangan	Pengembangan dan percepatan berkelanjutan (2027-2031)					
Strategi pencapaian	- Pengembangan pusat kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyahan	- Pengembangan sistem pembelajaran yang terintegrasi teknologi dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran. - Mengintegrasikan penelitian dan pkm ke dalam kurikulum	Mengoptimalkan kelompok riset serta laboratorium riset yang fungsional untuk memastikan integrasi yang optimal dalam kegiatan akademik dan penelitian.	Membentuk tim khusus dalam unit kerja yang fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PkM.	- Mengembangkan sistem manajemen SDM. - Pengembangan profesional dosen sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. - Mendorong peningkatan jabatan fungsional dosen utamanya dari LK ke GB.	- Pengembangan sistem pengadaan dan pemeliharaan sarpras. - Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk memantau kemajuan dan efektivitas program pengembangan sarana dan prasarana, penelitian, dan PkM.

4.2.2. Pengembangan Tahap 2 Keunggulan Universitas (*Excellence University*)

Untuk mencapai *University of Excellence*, tahap kedua dari perencanaan, universitas berusaha untuk mencapai standar keunggulan dalam pendidikan dan penelitian. Tahap ini mencakup pembuatan kurikulum yang relevan yang berfokus pada nilai-nilai Islami dan kewirausahaan digital. Universitas juga harus meningkatkan penelitian dan publikasi. Ini mencakup mendorong penelitian yang inovatif dan relevan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Kemitraan dengan industri juga penting untuk mencapai keunggulan universitas karena memungkinkan mahasiswa melakukan magang, penempatan kerja, dan penelitian terapan. Dalam tahap ini, meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran juga menjadi prioritas utama. Universitas harus mengadopsi pedagogi modern dan teknologi pendukung agar pengalaman belajar siswa lebih baik. Arah pengembangan pada tahap ini dibagi ke dalam dua tahapan yaitu profesionalisme keilmuan dan pengembangan dan percepatan berkelanjutan.

1. Profesionalisme keilmuan (2031-2034)

Pada tahap ini, UMPAR menempati posisi sebagai pusat sumber daya yang berkualitas tinggi dalam berbagai disiplin ilmu. Posisi ini akan memperkuat citra universitas sebagai lembaga yang unggul melalui:

- a. Penguatan Riset dan Pengembangan: Fokus utama UMPAR pada periode ini adalah meningkatkan kapasitas riset dan pengembangan di berbagai bidang ilmu. Hal ini melibatkan dukungan terhadap proyek riset yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
- b. Kolaborasi dengan Industri dan Komunitas: UMPAR akan secara aktif menjalin kemitraan dengan industri dan komunitas lokal serta regional. Kolaborasi ini tidak hanya akan memfasilitasi pertukaran pengetahuan, tetapi juga memastikan bahwa kontribusi ilmiah dari UMPAR memiliki dampak langsung pada kemajuan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut.
- c. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Digital: Sesuai dengan visi kewirausahaan digital, UMPAR akan mengintegrasikan teknologi digital secara menyeluruh dalam metode pembelajaran. Ini mencakup pengembangan platform pembelajaran *online* yang inovatif, pembaruan kurikulum yang relevan, dan pelatihan bagi dosen dan staf administrasi agar dapat memanfaatkan teknologi ini dengan efektif.
- d. Pemberdayaan Dosen dan Tenaga Kependidikan: UMPAR akan memberikan perhatian khusus pada pengembangan profesionalisme akademis dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini termasuk penyediaan sumber daya untuk pengembangan pribadi dan profesional, dukungan untuk partisipasi dalam konferensi, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian integral dari aktivitas akademis.
- e. Inovasi dalam Pengembangan Kurikulum: Kurikulum akan terus disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam berbagai bidang ilmu, memastikan bahwa lulusan UMPAR siap menghadapi tantangan dunia nyata. Pembaruan meliputi pengenalan mata pelajaran baru, metode pembelajaran inovatif, dan peningkatan dalam program magang.
- f. Pengembangan Pusat Inovasi dan Kewirausahaan: UMPAR akan mendirikan pusat inovasi dan kewirausahaan sebagai pusat unggulan untuk mendukung pengembangan ide-ide baru, *start-up*, dan kewirausahaan mahasiswa. Pusat

ini akan menjadi tempat kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan industri.

- g. Evaluasi dan Penilaian Berkelanjutan: Selama periode ini, UMPAR akan secara rutin mengevaluasi kemajuan dan pencapaian dalam pengembangan profesionalisme akademis. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kualitas riset, partisipasi dalam kegiatan industri, efektivitas metode pembelajaran, dan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat.

2. Pengembangan dan percepatan berkelanjutan (2034-2037)

Tahap ini merupakan langkah lanjutan dari posisi profesionalitas UMPAR di berbagai bidang ilmu. Pada tahap ini, UMPAR diharapkan telah mengembangkan *branding* universitas melalui:

- a. Penguatan Program Inovatif: UMPAR akan mengutamakan pengembangan program inovatif yang mencakup metode pembelajaran revolusioner, kurikulum yang responsif terhadap perkembangan industri, dan penggunaan teknologi terkini dalam proses pendidikan.
- b. Penelitian dan Pengembangan Berbasis Industri: Fokus UMPAR akan diperkuat pada penelitian dan pengembangan berbasis industri, dengan melakukan kolaborasi yang lebih erat dengan industri untuk mengidentifikasi tantangan nyata dan menciptakan solusi inovatif.
- c. Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Digital: UMPAR akan meningkatkan pembelajaran keterampilan kewirausahaan digital, dengan mengintegrasikan keterampilan teknologi digital, inovasi, dan jiwa kewirausahaan dalam seluruh kurikulum.
- d. Kemitraan Industri dan Dunia Usaha: UMPAR akan meningkatkan kemitraannya dengan industri dan dunia usaha untuk memberikan wawasan berharga, memperkaya pengalaman mahasiswa, dan meningkatkan kesempatan penempatan kerja bagi lulusan.
- e. Infrastruktur dan Teknologi Terkini: UMPAR akan melakukan investasi dalam infrastruktur pendidikan dan teknologi terkini, termasuk pembaruan fasilitas kampus seperti laboratorium teknologi canggih dan pusat inovasi.
- f. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia: UMPAR akan fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia internal, baik dosen maupun karyawan, melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
- g. Peningkatan Akses dan Diversifikasi Mahasiswa: UMPAR akan berupaya meningkatkan akses ke pendidikan tinggi dengan menyediakan lebih banyak peluang bagi berbagai kelompok mahasiswa, termasuk melalui dukungan finansial dan program inklusif.
- h. Pemantapan Jejak Kesejahteraan Lulusan: UMPAR akan memantau karir dan kesejahteraan lulusan untuk mengevaluasi dampak pendidikan mereka dan memastikan bahwa mereka mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

Tabel 4. 3 Arah pengembangan dan strategi pencapaian pada tahap 2 (*Excellence University*)

Bidang	AIK	Akademik	Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Daya Manusia	Sarana dan Prasarana
Arah Pengembangan	Profesionalisme keilmuan (2031-2034)					
Strategi pencapaian	Memperkuat pusat penelitian dan pengembangan AI Islam dan Kemuhimmadiyahan	- Peningkatan pembelajaran berbasis digital. - Pengembangan kurikulum yang inovatif.	- Pengembangan dan penguatan kapasitas riset dalam bidang keilmuan. - Kolaborasi penelitian dengan industri dan profesional lintas universitas. - Mengembangkan pusat inovasi.	Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis promosi dan kebermanfaatan.	- Pengembangan profesionalisme keahlian dosen dan tenaga kependidikan - Melakukan monitoring dan evaluasi sistem rekrutmen dan kinerja SDM sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi.	- Pengembangan profesionalisme keahlian dosen dan tenaga kependidikan. - Melakukan monitoring dan evaluasi sistem rekrutmen dan kinerja SDM sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi.
Arah Pengembangan	Pengembangan dan percepatan berkelanjutan (2034-2037)					
Strategi pencapaian	- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga internasional - Mengembangkan program internasional di bidang tersebut bertujuan untuk memajukan dan menyebarkan Islam dan Kemuhimmadiyahan	- Mengembangkan program pembelajaran inovatif berbasis teknologi terkini. - Mengembangkan kurikulum dalam pencapaian outcome lulusan yang menguasai keterampilan kewirausahaan digital. - Mengembangkan laboratorium autentik yang memberikan pengalaman belajar langsung.	- Mengarahkan fokus penelitian pada bidang industri. - Melakukan hilirisasi riset yang berdampak pada masyarakat dan dunia usaha.	- Meningkatkan dukungan pendanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. - Melakukan evaluasi/pengukuran dampak.	Menanamkan budaya inovasi dalam pelaksanaan tugas dosen dan tenaga kependidikan melalui pembaharuan kebijakan secara berkala.	- Pengembangan infrastruktur pembelajaran yang kreatif berbasis teknologi terkini.

4.2.3. Pengembangan Tahap 3 Menjadi Universitas Unggul dengan Dampak Global (*world class university*)

Pada tahap terakhir, universitas harus berkonsentrasi pada internasionalisasi. Ini berarti membangun jaringan internasional yang kuat dengan universitas dan lembaga riset terkemuka di seluruh dunia untuk berkolaborasi dan bertukar pengetahuan. Mencari akreditasi internasional dan memperluas jangkauan reputasi universitas di seluruh dunia juga merupakan tujuan penting. Universitas juga harus memiliki budaya inovasi yang berkelanjutan dan mendorong mahasiswa untuk belajar kewirausahaan dan kepemimpinan, sehingga mereka dapat menjadi kontributor yang berarti bagi masyarakat setelah lulus.

Arah pengembangan pada tahap ini dibagi ke dalam dua tahapan yaitu kolaborasi dan inovasi dan pengembangan dan percepatan berkelanjutan.

1. Kolaborasi dan inovasi (2037-2041)

- a. Fokus pada pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak, baik secara lokal maupun global. Kerjasama ini mencakup kemitraan dengan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan lainnya, dan komunitas. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat hubungan dengan dunia luar guna memberikan pengalaman belajar yang terkait dengan praktik, memfasilitasi penelitian bersama, dan menyediakan peluang magang yang bernilai bagi mahasiswa.
- b. Menghidupkan dan memperkaya warisan budaya Bugis melalui inovasi. Periode 2037-2041 sebagai upaya serius dalam mengintegrasikan unsur-unsur kearifan lokal Bugis dalam kurikulum dan aktivitas institusi. Seiring dengan itu, penekanan pada inovasi akan mendorong pengembangan teknologi dan metode pembelajaran yang menggabungkan budaya dengan tuntutan global. Hal ini akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam konteks lokal, tetapi juga dapat bersaing ditingkat global.

2. Pengembangan & Percepatan berkelanjutan (2041-2044)

Tahap ini merupakan langkah lanjutan dari upaya kolaborasi dan inovasi sebelumnya. Pada tahap ini, UMPAR akan menjelma menjadi universitas unggulan yang dikenal dengan kolaborasi dan inovasi melalui:

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan: UMPAR akan tetap berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengintegrasikan teknologi digital, metode pengajaran inovatif, dan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat. Perbaikan ini meliputi peningkatan penyelenggaraan program studi, pembaruan kurikulum, serta penggunaan platform digital untuk pembelajaran jarak jauh.
- b. Penelitian dan Inovasi: UMPAR akan mendorong penelitian dan inovasi di berbagai bidang. Pusat-pusat riset akan didorong untuk menghasilkan penemuan dan solusi inovatif yang memberikan dampak positif pada masyarakat dan dunia usaha.
- c. Kewirausahaan Digital: UMPAR akan mengembangkan program dan kegiatan yang mendukung kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa. Universitas akan menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan bisnis *startup* dan pengembangan keterampilan kewirausahaan di antara mahasiswa, termasuk program akselerasi dan kemitraan dengan industri.

- d. Kerjasama Internasional: UMPAR akan meningkatkan kerjasama internasional untuk memperluas wawasan mahasiswa, meningkatkan pertukaran ilmu pengetahuan, dan membangun jaringan global. Ini dapat mencakup pertukaran pelajar, kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional, serta partisipasi dalam proyek-proyek global.
- e. Pemberdayaan Komunitas Lokal (Bugis Mendunia): UMPAR akan lebih dalam terlibat dengan masyarakat lokal, khususnya dalam konteks kearifan lokal Bugis. Dengan mempromosikan dan melestarikan kearifan lokal, UMPAR berharap dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam lingkungan akademis.
- f. Infrastruktur Digital dan Teknologi: Fokus ini mencakup investasi dalam infrastruktur digital dan teknologi untuk mendukung kegiatan Catur Dharma.

Tabel 4. 4 Arah pengembangan dan strategi pencapaian pada tahap 3 (*world class university*)

Bidang	AIK	Akademik	Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Daya Manusia	Sarana dan Prasarana
Arah Pengembangan	Kolaborasi dan inovasi (2037-2041)					
Strategi pencapaian	Menjadi rujukan utama dalam studi Al Islam Kemuhammadiyahan di tingkat global melalui peningkatan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Setiap program studi telah memiliki kurikulum dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, entrepreneurs hip, dengan sistem pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan IT untuk mencapai kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.	- Melaksanakan kolaborasi antara institusi dan internasional dalam bidang penelitian. - Kolaborasi publikasi hasil riset pada jurnal nasional/ internasional/ internasional bereputasi. - Inovasi penelitian tentang warisan budaya bugis.	- Kolaborasi dan inovasi pkm dengan para stakeholder pada level nasional dan internasional. - Implementasi hasil PKM pada skala internasional.	- Program magang, detasering, dan inviting world class professor. - Program pertukaran pelajar baik dalam maupun luar negeri. - Mendorong kolaborasi industri dan masyarakat.	Pengembangan fasilitas akademik dan non-akademik yang sesuai dengan standar internasional.
Arah Pengembangan	Pengembangan & Percepatan berkelanjutan (2041-2044)					
Strategi pencapaian	Memperkuat jaringan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga	- Penerapan pembelajaran berbasis penelitian. - Evaluasi dan peningkatan berkelanjutan.	- Peningkatan publikasi hasil riset pada jurnal nasional/ internasional/ internasional bereputasi.	- Pengembangan kemitraan yang berkelanjutan - Peningkatan pengabdian kepada	Optimalisasi tindak lanjut kerjasama nasional dan internasional.	Manajemen fasilitas dan infrastruktur yang melebihi standar

Bidang	AIK	Akademik	Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Daya Manusia	Sarana dan Prasarana
	penelitian di seluruh dunia.		- Peningkatan hak kekayaan intelektual (HAKI) dan paten yang berdampak pada sosial dan ekonomi. - Memiliki jurnal internasional.	masyarakat yang berkontribusi pada sosial dan ekonomi.		serta sistem informasi yang berbasis teknologi untuk menjadi universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global yang berbasis kearifan lokal. - Pengelolaan dan Perawatan sarana dan prasarana secara Rutin.

BAB V

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DAN INDIKATOR KINERJA

5.1. Tahap I Efektifitas dan Efisiensi Sumberdaya

5.1.1. Bidang AI Islam dan Kemuhammadiyah

1. Strategi Dasar

Memperkuat pemahaman dan pengamalan AI Islam Kemuhammadiyah bagi seluruh sivitas akademika melalui pengembangan kurikulum yang inovatif, peningkatan kualitas SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Kebijakan Dasar

- a. Mewajibkan seluruh mahasiswa mengikuti mata kuliah AI Islam Kemuhammadiyah.
- b. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada dosen dan staf bidang AI Islam Kemuhammadiyah.
- c. Mengembangkan media pembelajaran AI Islam Kemuhammadiyah berbasis *online*.
- d. Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait untuk pengembangan AI Islam Kemuhammadiyah.

3. Indikator Kinerja

- a. Seluruh mahasiswa mengikuti mata kuliah AI Islam Kemuhammadiyah dengan nilai minimal B.
- b. Terlaksananya pelatihan dan pembinaan kepada dosen dan staf bidang AI Islam Kemuhammadiyah.
- c. Tersedianya media pembelajaran AI Islam Kemuhammadiyah berbasis *online*.
- d. Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait untuk pengembangan AI Islam Kemuhammadiyah.

5.1.2. Bidang Pendidikan

1. Strategi Dasar

Pengembangan kurikulum yang terintegrasi teknologi, sistem penilaian dan penjaminan mutu.

2. Kebijakan Dasar

- a. Melakukan pemetaan kebutuhan *stakeholder* dan analisis tren Pendidikan.
- b. Melakukan Pengembangan konten pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan kerja.
- c. Menyusun standar mutu yang jelas dan terukur.
- d. Mengevaluasi dan pembaharuan kurikulum yang berkelanjutan.

3. Indikator Kinerja

- a. Kurikulum yang disusun berdasarkan kebutuhan *stakeholder* dan tren Pendidikan
- b. Pembelajaran yang dilaksanakan berbasis teknologi dan sesuai dengan kebutuhan kerja

- c. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman belajar dan persentase kelulusan
- d. Terlaksananya evaluasi kurikulum

5.1.3. Bidang Penelitian

1. Strategi Dasar

Pengembangan *roadmap* dan rencana induk penelitian yang selaras dengan pencapaian visi dan misi UMPAR.

2. Kebijakan Dasar

- a. Penetapan visi dan misi penelitian yang selaras dengan visi dan misi UMPAR.
- b. Penyusunan dokumen *roadmap* dan rencana induk penelitian dengan memperhitungkan prioritas riset strategis.
- c. Dukungan Institusi dalam menunjang fasilitas penelitian termasuk pendanaan sesuai dengan rencana induk penelitian.

3. Indikator Kinerja

- a. Tersedianya visi dan misi penelitian yang selaras dengan visi dan misi UMPAR.
- b. Ketersediaan *Roadmap* dan Rencana Induk Penelitian.
- c. Ketersediaan fasilitas penunjang penelitian yang didukung oleh kebijakan tingkat universitas.
- d. Sosialisasi dan keterpahaman dokumen penunjang penelitian kepada civitas akademika.

5.1.4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Strategi Dasar

Penyusunan kebijakan pengembangan PkM melalui rencana induk PkM melalui evaluasi dan penyesuaian dengan visi UMPAR serta dukungan unit kerja terhadap pelaksanaan kegiatan PkM.

2. Kebijakan Dasar

- a. Penyelarasan visi UMPAR, Visi PkM dan kebutuhan Masyarakat.
- b. Penyusunan dokumen rencana induk PkM sesuai kebutuhan Masyarakat.
- c. Maksimalisasi partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan PkM.
- d. Evaluasi kinerja PkM.

3. Indikator Kinerja

- a. Tersedianya visi PkM yang sesuai dengan visi UMPAR dan kebutuhan Masyarakat.
- b. Tersedianya rencana induk PkM yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.
- c. Meningkatnya jumlah kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
- d. Terlaksananya evaluasi kegiatan PkM secara berkala.

5.1.5. Bidang Sumber Daya Manusia

1. Strategi Dasar

Pengembangan kompetensi dan profesional SDM.

2. Kebijakan Dasar

- a. Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi sumber daya universitas.

- b. Menyusun rencana pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dosen dan tenaga pendidik.
- c. Melaksanakan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.

3. Indikator Kinerja

- a. Kesesuaian kompetensi dengan tupoksi SDM.
- b. Tersedia program pengembangan kompetensi yang terencana dan berkelanjutan.
- c. Terlaksana evaluasi dan perbaikan kebijakan secara berkelanjutan.

5.1.6. Bidang Sarana dan Prasarana

1. Strategi Dasar

Penyediaan dan pengembangan sistem pengadaan dan pemeliharaan sarpras sesuai dengan kebutuhan akademik dan non-akademik, Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk memantau kemajuan dan efektivitas program pengembangan sarana dan prasarana.

2. Kebijakan Dasar

- a. Melakukan inventarisasi dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana secara berkala.
- b. Menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana yang terarah dan terukur.
- c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana.
- d. Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana secara rutin dan berkala.
- e. Menyelenggarakan pelatihan dan edukasi kepada civitas akademika tentang penggunaan sarana dan prasarana yang aman dan bertanggung jawab.

3. Indikator Kinerja

- a. Persentase sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akademik dan non-akademik.
- b. Tingkat efisiensi penggunaan sarana dan prasarana.
- c. Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap kualitas dan keamanan sarana dan prasarana.
- d. Jumlah kasus kerusakan sarana dan prasarana.
- e. Jumlah pelatihan dan edukasi tentang penggunaan sarana dan prasarana yang aman dan bertanggung jawab.

5.2. Tahap II Keunggulan Universitas

5.2.1. Bidang AI Islam dan Kemuhammadiyaan

1. Strategi Dasar

Memperkuat pusat penelitian dan pengembangan AI Islam dan Kemuhammadiyah, meningkatkan kerjasama dengan lembaga internasional, dan mengembangkan program internasional di bidang tersebut bertujuan untuk memajukan dan menyebarkan Islam dan Kemuhammadiyah.

2. Kebijakan Dasar

- a. Mendirikan pusat kajian AI Islam Kemuhammadiyah.
- b. Memberikan hibah penelitian bagi dosen bidang AI Islam Kemuhammadiyah.

- c. Mengadakan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk pengembangan AI Islam Kemuhammadiyah.

3. Indikator Kinerja

- a. Berdirinya pusat kajian AI Islam Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai pusat pengembangan AI Islam Kemuhammadiyah di Sulawesi Selatan
- b. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang AI Islam Kemuhammadiyah.
- c. Meningkatnya jumlah kerjasama internasional dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk pengembangan AI Islam Kemuhammadiyah.

5.2.2. Bidang Pendidikan

1. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran inovatif berbasis teknologi dan kewirausahaan digital.

2. Kebijakan Dasar

- a. pengintegrasian teknologi dalam desain kurikulum untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan adaptif
- b. ketersediaan akses yang setara terhadap sumber daya pembelajaran digital bagi semua mahasiswa.
- c. Integrasi keterampilan kewirausahaan digital dalam kurikulum untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk pasar kerja digital.
- d. Pengembangan program pembelajaran yang menekankan inovasi, kreativitas, dan kewirausahaan dalam berbagai disiplin ilmu.
- e. Evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program kewirausahaan digital dan penyesuaian kontinu berdasarkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra industri.

3. Indikator Kinerja

- a. Tingkat ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti akses internet dan perangkat komputer di seluruh kampus.
- b. Tingkat partisipasi mahasiswa meningkat dalam mata kuliah atau program yang menawarkan pembelajaran tentang kewirausahaan digital.
- c. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program kewirausahaan digital, yang dapat diukur melalui survei kepuasan atau umpan balik langsung.

5.2.3. Bidang Penelitian

1. Strategi Dasar

Pengembangan bidang-bidang riset strategis sesuai bidang keilmuan didukung dengan pengembangan jejaring kolaborasi dan kemitraan penelitian dengan lembaga dan industri yang relevan.

2. Kebijakan Dasar

- a. Pengembangan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dalam bidang riset strategis.
- b. Pengembangan produk dan Inovasi penelitian yang memiliki dampak nyata pada industri dan Masyarakat.

- c. Peningkatan kolaborasi dan kemitraan dengan lembaga dan industri yang relevan.
- d. Penelitian berkelanjutan dan keberlanjutan proyek.

3. Indikator Kinerja

- a. Terdapat beberapa artikel pada bidang riset strategis yang terpublikasi pada jurnal terindeks dan bereputasi lokal maupun internasional.
- b. Terdapat produk inovasi hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh industri atau masyarakat secara langsung.
- c. Meningkatnya jumlah proyek kolaboratif serta kerjasama yang dihasilkan
- d. Keberlanjutan penelitian dalam bidang strategis.
- e. Keberlanjutan proyek kolaborasi dan kemitraan riset oleh instansi dan industri.

5.2.4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Strategi Dasar

Pengembangan kegiatan PkM berbasis promosi dan kebermanfaatan dan meningkatkan dukungan pendanaan pada kegiatan PkM.

2. Kebijakan Dasar

- a. Melaksanakan pelatihan PkM kepada dosen dalam melaksanakan PkM berbasis promosi.
- b. Meningkatkan jumlah PkM yang memberikan dampak sosial di masyarakat utamanya pada aspek pemanfaatan teknologi terbaru.
- c. Melakukan publikasi dan promosi kegiatan PkM pada cakupan yang lebih luas.
- d. Melakukan kolaborasi kegiatan PkM dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri.
- e. Meningkatkan sumber pendanaan PkM baik dari perguruan tinggi, instansi luar dan pihak industri.
- f. Melakukan evaluasi ketercapaian target PkM secara berkala.

3. Indikator Kinerja

- a. Meningkatnya kemampuan dosen dalam melaksanakan PkM berbasis promosi.
- b. Meningkatnya luaran kegiatan PkM yang memberi dampak di Masyarakat.
- c. Tersebarnya informasi pelaksanaan PkM dosen dalam skala yang lebih luas melalui pemanfaatan media publikasi.
- d. Terbentuknya kemitraan dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan dunia industry.
- e. Meningkatnya pendanaan PkM yang berasal dari internal dan eksternal UMPAR.
- f. Adanya laporan evaluasi ketercapaian target PkM secara berkala.

5.2.5. Bidang Sumber Daya Manusia

1. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kompetensi dan profesional SDM.

2. Kebijakan Dasar

- a. Pelaksanaan program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan tenaga pendidik.

- b. Dukungan institusi untuk pengembangan karir melalui peluang Pendidikan lanjutan, partisipasi dalam konferensi dan seminar, serta pengalaman profesional lainnya.
- c. Melaksanakan evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendidik.

3. Indikator Kinerja

- a. Program pengembangan kompetensi dan profesional SDM terlaksana.
- b. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional LK dan guru besar.
- c. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendidik terlaksana.

5.2.6. Bidang Sarana dan Prasarana

1. Strategi Dasar

Pengadaan SIM pengelolaan dan perawatan sarana dan prasarana berbasis IT, menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis IT dan AI, AR dan VR, dan pengembangan infrastruktur pembelajaran yang kreatif berbasis teknologi terkini

2. Kebijakan Dasar

- a. Melakukan pemetaan program unggulan universitas dan kebutuhan sarana dan prasarananya.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengembangan sarana dan prasarana.
- c. Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengembangan sarana dan prasarana.
- d. Melakukan *benchmarking* terhadap universitas lain dalam hal sarana dan prasarana.
- e. Meningkatkan kerjasama internasional dalam bidang pengembangan sarana dan prasarana.

3. Indikator Kinerja

- a. Jumlah program unggulan universitas yang didukung oleh sarana dan prasarana.
- b. Peringkat universitas dalam hal kualitas sarana dan prasarana berdasarkan *benchmarking*.
- c. Jumlah kegiatan internasionalisasi universitas yang memanfaatkan sarana dan prasarana.
- d. Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana yang mendukung program unggulan universitas.
- e. Jumlah kerjasama internasional dalam bidang pengembangan sarana dan prasarana.

5.3. Tahap III Bugis Mendunia

5.3.1. Bidang AI Islam dan Kemuhammadiyaan

1. Strategi Dasar

Menjadi rujukan utama dalam studi AI Islam Kemuhammadiyah di tingkat global melalui peningkatan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang tersebut, serta memperkuat jaringan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian di seluruh dunia.

2. Kebijakan Dasar

- a. Mengundang dosen tamu dari luar negeri untuk mengajar di Universitas Muhammadiyah Parepare.
 - b. Mengadakan konferensi internasional di bidang Al Islam Kemuhammadiyah.
- 3. Indikator Kinerja**
- a. Jumlah dosen tamu dari luar negeri yang mengajar di Universitas Muhammadiyah Parepare.
 - b. Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi di bidang Al Islam Kemuhammadiyah.

5.3.2. Bidang Pendidikan

1. Strategi Dasar

Menerapkan metode pembelajaran yang mengintegrasikan penelitian dan nilai-nilai lokal dengan tujuan mencapai status universitas yang unggul secara internasional serta memberikan dampak yang luas secara global.

2. Kebijakan Dasar

- a. Mengimplementasikan kurikulum yang menekankan pada penerapan penelitian dan keterlibatan dalam konteks lokal.
- b. Meningkatkan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan komunitas lokal dalam proyek penelitian .
- c. Melaksanakan seminar dan konferensi yang memfasilitasi pertukaran ide dan pengetahuan antar komunitas akademik lokal dan internasional.
- d. Membangun jejaring dengan lembaga penelitian dan universitas di seluruh dunia untuk kolaborasi lebih lanjut.
- e. Melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian sebagai bagian dari kurikulum mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa.
- f. Mengadakan kegiatan promosi dan advokasi untuk menyoroti kontribusi universitas dalam mencapai dampak global melalui penelitian dan nilai-nilai lokal yang diterapkan.
- g. Mengevaluasi implementasi kebijakan secara berkala.

3. Indikator Kinerja

- a. Meningkatnya kolaborasi antar dosen, mahasiswa dan komunitas lokal.
- b. Meningkatnya kolaborasi dengan kemitraan baik antar institusi lokal maupun internasional.
- c. Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam proyek penelitian sebagai bagian dari kurikulum, baik secara individu maupun kelompok.
- d. Meningkatnya reputasi universitas di tingkat lokal, nasional, dan internasional sebagai peningkatan daya tarik jumlah mahasiswa dari luar negeri.

5.3.3. Bidang Penelitian

1. Strategi Dasar

Mengembangkan kapasitas riset dan publikasi pada level internasional dengan mempromosikan aspek nilai-nilai budaya bugis pada level internasional.

2. Kebijakan Dasar

- a. Menetapkan ulang prioritas riset dalam promosi nilai-nilai bugis pada level internasional.

- b. Meningkatnya kolaborasi riset dan publikasi dengan peneliti kelas internasional.
- c. Dukungan finansial untuk riset internasional.
- d. Pelatihan dan pengembangan keterampilan dan keahlian peneliti.

3. Indikator Kinerja

- a. Tersedianya prioritas baru penelitian dengan mengusung promosi nilai-nilai budaya bugis seperti studi budaya lokal, seni tradisional, sejarah atau kearifan lokal.
- b. Meningkatnya jumlah kolaborasi riset internasional dengan mengusung nilai-nilai budaya bugis lintas keilmuan.
- c. Meningkatnya jumlah publikasi dan partisipasi konferensi internasional.
- d. Tersedianya anggaran untuk mendukung riset, publikasi dan konferensi internasional.
- e. Meningkatnya kapasitas peneliti UMPAR dalam melakukan riset berkualitas tinggi dan relevan dengan konteks internasional melalui pelatihan dan pengembangan peneliti.

5.3.4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Strategi Dasar

Melakukan kolaborasi PkM tingkat nasional dan internasional serta mengupayakan pemanfaatan PkM pada level internasional.

2. Kebijakan Dasar

- a. Melakukan penyesuaian rencana induk PkM agar terintegrasi pada rencana internasionalisasi.
- b. Membangun jaringan kelembagaan dan organisasi tingkat internasional.
- c. Mengembangkan program PkM dengan mengangkat isu budaya bugis secara global.
- d. Melakukan pelatihan penguatan kapasitas PkM pada level internasional.
- e. Diseminasi hasil kegiatan PkM pada level internasional.

3. Indikator Kinerja

- a. Tersedianya rencana induk PkM yang menggambarkan langkah konkret internasionalisasi.
- b. Terjalin kerjasama dalam bentuk MoU dan sejenisnya dengan organisasi dan lembaga internasional.
- c. Tersedianya program PkM berbasis budaya bugis yang layak diangkat pada level internasional.
- d. Meningkatnya pemahaman dan kompetensi dosen dalam melaksanakan program PkM pada level internasional.
- e. Tersedianya informasi hasil kegiatan PkM melalui media publikasi.

5.3.5. Bidang Sumber Daya Manusia

1. Strategi Dasar

Optimalisasi peningkatan dan produktivitas SDM universitas untuk bersaing secara global.

2. Kebijakan Dasar

- a. Menyelenggarakan program magang internasional dan pertukaran mahasiswa.

- b. Melaksanakan program *inviting world class professor*.
- c. Mengoptimalkan tindak lanjut kerjasama nasional dan internasional.

3. Indikator Kinerja

- a. Keikutsertaan mahasiswa dalam program magang dan pertukaran mahasiswa.
- b. Keterlaksanaan *program inviting world class professor*.
- c. Peningkatan kerja sama riset nasional dan internasional.

5.3.6. Bidang Sarana dan Prasarana

1. Strategi Dasar

Pengembangan fasilitas akademik dan non-akademik yang sesuai dengan standar internasional, Manajemen fasilitas dan infrastruktur yang melebihi standar serta sistem informasi yang berbasis teknologi untuk menjadi universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global yang berbasis kearifan lokal, serta Pengelolaan dan Perawatan sarana dan prasarana secara Rutin.

2. Kebijakan Dasar

- a. Melakukan kajian terhadap standar internasional sarana dan prasarana universitas.
- b. Mengembangkan desain dan teknologi terkini dalam pembangunan sarana dan prasarana.
- c. Meningkatkan kerjasama internasional dalam pengelolaan sarana dan prasarana.
- d. Mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak global melalui sarana dan prasarana.
- e. Membangun jejaring internasional dengan universitas lain dalam hal pengembangan sarana dan prasarana.

3. Indikator Kinerja

- a. Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar internasional.
- b. Pengakuan internasional terhadap kualitas sarana dan prasarana universitas.
- c. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak global yang memanfaatkan sarana dan prasarana.
- d. Tingkat kepuasan mitra internasional terhadap sarana dan prasarana universitas.
- e. Jumlah kerjasama internasional dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare adalah landasan strategis yang menggambarkan garis besar dan pedoman pengembangan universitas. Dokumen ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana strategis, rencana operasional, dan alokasi anggaran ke depan. Diharapkan, kehadiran Rencana Induk Pengembangan ini akan memberikan arah yang lebih jelas, keselarasan, dan pengukuran yang presisi terhadap setiap kegiatan perencanaan di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Tahapan pengembangan yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan mencakup berbagai aspek strategis. Ini meliputi arah pengembangan yang akan diambil, strategi dasar yang akan diterapkan, kebijakan yang harus diimplementasikan, dan indikator kinerja yang harus dicapai di bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahan, Pendidikan, Penelitian dan Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Keuangan, serta Sarana dan Prasarana. Semua tahapan ini dirancang untuk mendukung visi dan misi universitas dalam mencapai standar keunggulan di semua bidang.

Dalam konteks dinamika lingkungan yang terus berubah, Rencana Induk Pengembangan ini memberikan gambaran tentang kemungkinan perubahan atau penyesuaian strategis yang mungkin diperlukan di masa depan. Perubahan ini akan diinisiasi dan diputuskan dengan persetujuan dari pimpinan Universitas Muhammadiyah Parepare, sehingga tetap konsisten dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dengan penuh dedikasi dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini. Semua kontribusi dan upaya yang telah diberikan sangat berarti untuk merumuskan dokumen strategis ini. Dengan segala keterbatasan yang ada, kami berharap Rencana Induk Pengembangan ini dapat direalisasikan dengan penuh komitmen dan tanggung jawab dari seluruh komponen Universitas Muhammadiyah Parepare. Semoga dokumen ini menjadi panduan yang kokoh dan memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi kemajuan universitas kedepannya.



Universitas Muhamadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6, Kode Pos 91131
Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang,
Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia.
Kantor : (0421) 22757 | (0421) 25524
umpar@umpar.ac.id

